

Autism Spectrum Disorder (ASD) atau yang lebih dikenal dengan autisme adalah gangguan perkembangan saraf. Gangguan tersebut mempengaruhi perkembangan bahasa dan kemampuan seorang anak untuk berkomunikasi, berinteraksi, serta berperilaku.

## PENYEBAB AUTISM:

Penyebab pasti belum diketahui, tapi ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan seseorang terserang autism, yaitu :



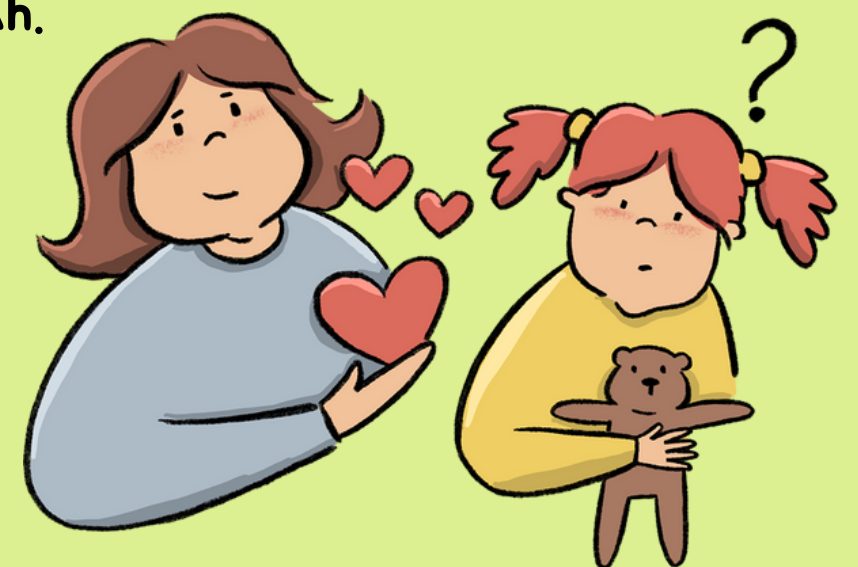
1. Memiliki keluarga dengan riwayat autisme
2. Lahir prematur
3. Memiliki kelainan genetik atau kromosom tertentu, seperti sindrom Fragile X dan tuberous sclerosis
4. Dilahirkan dari kedua orang tua yang berusia lebih dari 40 tahun.
5. Dilahirkan dari ibu yang mengonsumsi minuman beralkohol atau obat-obatan tertentu, terutama obat epilepsi, selama masa kehamilan.

## GEJALA AUTISM:

Gejala autisme sering kali muncul di usia 2 (dua) tahun. Pada sebagian kasus, gejala autisme tampak di usia kurang dari 1 (satu) tahun atau baru timbul ketika dewasa. gejala-gejala nya berupa :

1. Gangguan Komunikasi dan Interaksi Sosial. Gejala yang terkait dengan gangguan komunikasi dan interaksi sosial adalah :

- a. Tidak merespons saat namanya dipanggil, meski kemampuan indera pendengarannya normal.
- b. Tidak pernah mengungkapkan emosi dan tidak peka terhadap perasaan orang lain.
- c. Tidak bisa memulai atau meneruskan percakapan, bahkan hanya untuk meminta sesuatu.
- d. Sering mengulang kata (ekolalia), termasuk latah, tidak memahami penggunaannya secara tepat.
- e. Sering menghindari kontak mata dan kurang menunjukkan ekspresi wajah.
- f. Memiliki nada bicara yang tidak biasa, misalnya datar seperti robot.
- g. Lebih senang menyendiri, seperti berada di dunianya sendiri.
- h. Tidak memahami pertanyaan atau petunjuk sederhana.
- i. Enggan berbagi, berbicara, atau bermain dengan orang lain.
- j. Menghindari atau menolak kontak fisik dengan orang lain.



2. Gangguan Pola Perilaku

Penderita autisme memiliki pola perilaku, aktivitas, atau minat yang tampak tidak biasa, terbatas, dan dilakukan secara berulang-ulang.

Beberapa gejala yang berkaitan dengan gangguan pola perilaku tersebut adalah :

- a. Sensitif terhadap cahaya, sentuhan, atau suara, tetapi tidak merespons rasa sakit.
- b. Pola aktivitas yang selalu sama dan marah jika ada perubahan.
- c. Kelainan pada sikap tubuh atau pola gerakan, misalnya selalu berjalan dengan berjinjit.
- d. Gerakan repetitif atau berulang, misalnya mengibaskan tangan atau mengayunkan tubuh ke depan dan belakang.
- e. Jenis makanan yang dipilih cenderung sama, misalnya makanan dengan tekstur tertentu.



## KAPAN HARUS DATANG KE PUSKESMAS ?

Segera bawa anak ke Puskesmas jika menunjukkan gejala di bawah ini :

1. Mengalami keterbatasan dalam kemampuan berbicara atau berinteraksi.
2. Tidak memberi respon bahagia atau senyum hingga usia 6 bulan.
3. Tidak meniru suara atau ekspresi wajah sampai usia 9 bulan.
4. Tidak mengoceh hingga usia 12 bulan.
5. Tidak memberi gestur tubuh, seperti melambai, sampai usia 14 bulan.
6. Tidak mengucapkan satu kata pun hingga usia 16 bulan.

